



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EFEKTIVITAS BIAYA BAHAN BAKU PADA USAHA SOUVENIR MATA KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MENURUT EKONOMI ISLAM

SKIRPSI



OLEH:

MUHAMMAD FAIZAL REZA
NIM. 11325103308

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “EFEKTIFITAS BIAYA BAHAN BAKU PADA USAHA SOUVENIR MATA KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MENURUT EKONOMI ISLAM”, yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Faizal Reza

NIM : 11325103308

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Rabi’ul Akhir 1441 H
21 Desember 2019 M

Pembimbing Skripsi

Syamsurizal, SE., M.Sc.Ak.CA
NIP.19801216 200912 1 002

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “EFEKTIFITAS BIAYA BAHAN BAKU PADA USAHA MATA KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MENURUT EKONOMI ISLAM” yang ditulis oleh:

: **MUHAMMAD FAIZAL REZA**
: 11325103308
Program Studi : Ekonomi Syariah

Tela dimunaqasyahkan pada :

Hari / tanggal : Kamis, 26 Desember 2019
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syari’ah dan Hukum

Tela diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Kamis, 02 Januari 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
H. Akmal Abdul Munir, LC., MA

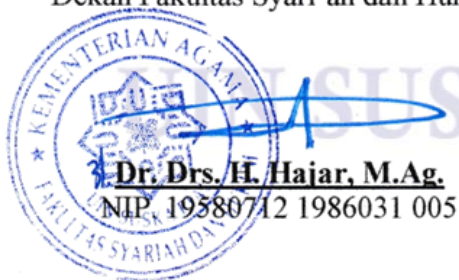
Sekretaris
Ahmad Hamdalah, ME.Sy

Penguji I
Adhol Rinaldi, SE, M.Ec

Penguji II
Samsurizal, SE., M.Sc., Ak., CA

(Handwritten signatures of the examiners)

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 1986031 005

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis tanpa mengizinkan dan menyalahgunakan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Faizal Reza (2019): *Efektifitas Biaya Bahan Baku Pada Usaha Souvenir Mata Kayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Menurut Ekonomi Islam*

Penelitian ini ditulis dengan latar belakang munculnya pengusaha souvenir Mata Kayu di kecamatan Tampan dengan pendapatan yang tidak optimal dimana pendapatan usaha hanya dapat mengcover biaya produksi berupa bahan baku dan beban gaji saja. Hal ini disebabkan kurang efektifnya modal yang dikeluarkan untuk bahan baku terutama kayu pinus ebony yang menjadi bahan baku utama terutama dalam proses produksi sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal.

Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak sebanyak 10 orang terdiri dari 1 orang pemilik usaha sekaligus pemodal, 9 orang bagian produksi dan 1 orang marketing. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh populasi (total sampling). Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah melakukan Observasi dan wawancara kepada responden penelitian. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan metode pengambilan kesimpulan secara induktif.

Penelitian ini menemukan bahwa optimalisasi usaha kerajinan “Mata Kayu” dilakukan dengan efisiensi bahan baku dalam bentuk penghematan dalam pemotongan kayu. Hal ini dilakukan dengan proses penentuan pola potong terhadap bahan baku dilakukan dengan mengkombinasikan model-model yang dapat dipotong dengan alokasi potongan yang tepat dan dapat memberikan nilai minimum pada sisa pemotongan. Proses pemotongan bahan baku merupakan sebuah proses membagi potongan bahan baku yang ukurannya lebih besar menjadi potongan-potongan yang lebih kecil. Di samping itu juga dilakukan optimalisasi dalam proses perakitan mulai dari penyambungan, pembersihan, pengeringan dan pengemasan. Untuk mengoptimalkan proses perakitan dilakukan dengan mengkondisikan stasiun kerja dan tataletak fasilitas produksi. Optimalisasi juga dilakukan dengan proses pengerjaan yang cepat dan pemeliharaan mesin produksi. Dengan berbagai model optimalisasi ini maka biaya produksi dapat ditekan dan pendapatan kotor rata-rata Rp.15.000.000 perbulan dapat dinikmati bersama seluruh pelaku usaha Mata Kayu. Menurut perspektif Ekonomi Islam, usaha Mata Kayu menjalankan sistem produksi yang halal karena barang yang dihasilkan adalah souvenir sebagai produk kreatif yang mengedepankan karya seni dan keindahan. Di dalam Islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Termasuk dunia seni, Islam merupakan ajaran Tuhan yang memerlukan seni di dalam mengartikulasikan kedalaman aspek kebatinan dari ajaran itu. Islam dan seni keduanya mencitrakan hal-hal yang bersifat universal, seperti nilai-nilai etika dan estetika.

Kata Kunci: *Biaya Bahan Baku, pendapatan, ekonomi Islam*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat ALLAH SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-NYA terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“EFEKTIFITAS BIAYA BAHAN BAKU PADA USAHA SOUVENIR MATA KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MENURUT EKONOMI ISLAM**. Ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa'at beliau di hari akhir kelak, amin.

Dalam penulisan ini skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari ALLAH SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ayahanda Muchtar B (Alm) dan Ibunda Chairunnisa yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi serta keluarga tercinta senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan ananda, dukungan moril maupun materil yang memberi semangat kepada yakni keluarga yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi memberi semangat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau dan seluruh citivis akademika UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL, selaku Wakil Dekan I, Bapak, Dr, Wahidin, M, Ag, selaku Wakil D II, dan Bapak Dr, H. Maghfirah, MA, selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Bambang Hermanto, M.A dan Bapak Syamsurizal, SE M.Sc, Ak,CA selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam, Bapak Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik yang memebantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Syamsurizal, SE M,Sc, Ak,CA selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Saudara M. Zakia dan teman-teman Souvenir Mata Kayu yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data.
8. Kepada Bapak Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum serta pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, terima kasih atas peminjaman buku sebagai referensi perpustakaan bagi penulis.
9. Serta teman-teman seperjuangan EI 4 angkatan 2013.
10. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, amin

Wabillahitaufiq Walhidayah Wasalaamu'alaikum Wr, Wb

Pekanbaru, 21 Desember 2019

MUHAMMAD FAIZAL REZA
NIM. 11325103308

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Usaha Mata Kayu	12
B. Nilai yang Diusung usaha Mata Kayu	16
C. Organisasi Usaha Mata Kayu	16
D. Kegiatan Usaha Mata Kayu	17
BAB III KERANGKA TEORI	
A. Kerangka Teori tentang Efektifitas, Biaya Bahan Baku dan Pendapatan Usaha dalam Produksi	23
1. Teori Efektifitas	23
2. Pengertian dan tujuan Produksi	25
3. Pengertian bahan baku dan pendapatan	27
4. Pengertian Pendapatan	30
B. Nilai-nilai Islam dalam Produksi	33
1. Teori Pendapatan Usaha	37
C. Teori Ekonomi Islam tentang Biaya Bahan Baku dan Pendapatan Usaha	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	EFEKTIFITAS BIAYA BAHAN BAKU PADA USAHA SOUVENIR MATA KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MENURUT EKONOMI ISLAM	
	A. Efektifitas Biaya Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Souvenir Mata Kayu	43
	B. EFektifitas Bahan Baku Usaha Souvenir Mata Kayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	61

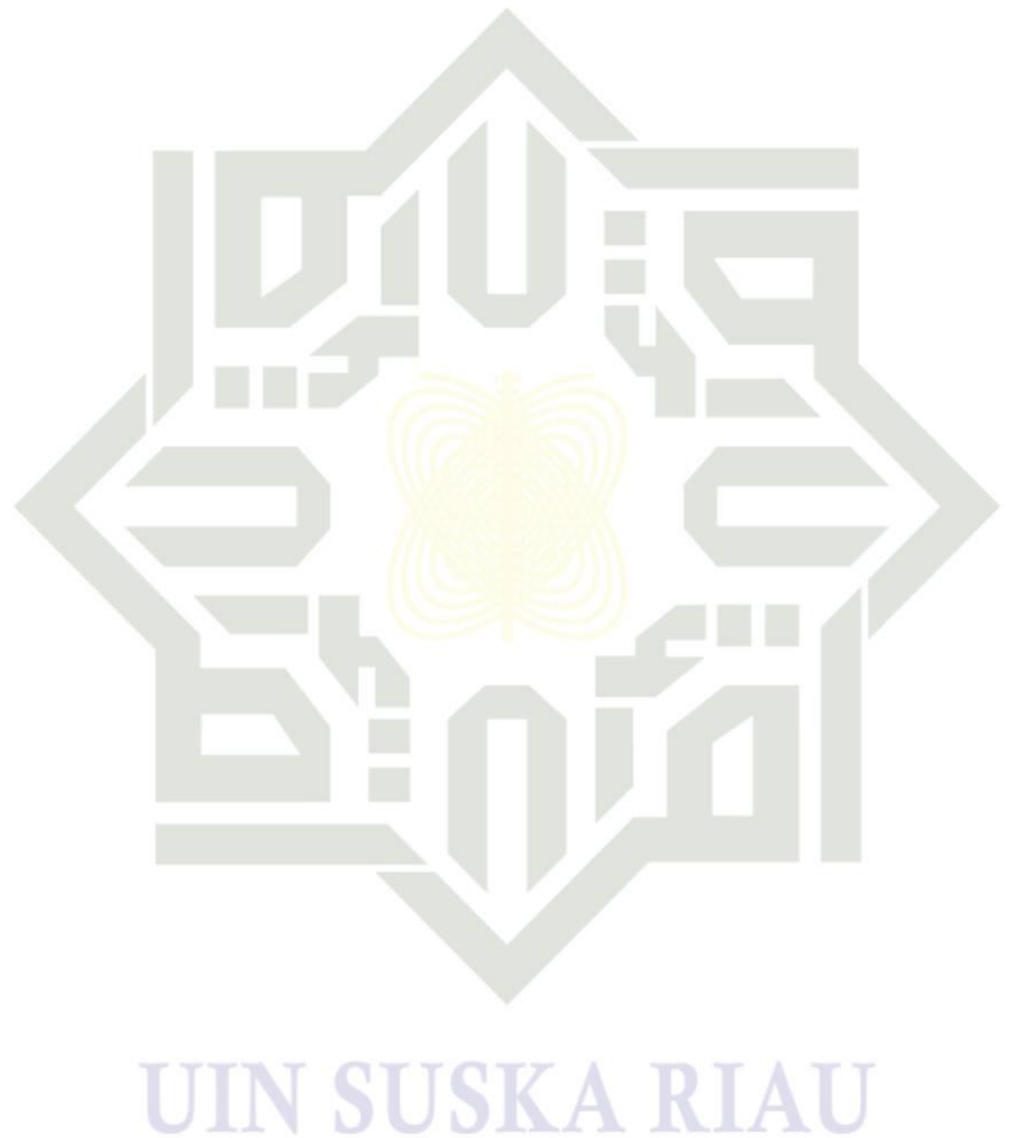
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Struktur Organisasi Usaha Mata Kayu	17
Tabel VI.1 Biaya Bahan Baku Usaha Mata Kayu setiap Bulannya	52
Tabel VI.2 Mesin yang digunakan Usaha Mata Kayu dan HArga Perolehan .	52
Tabel VI.2 Produksi Usaha Mata Kayu Rata-rata Perbulan	54





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri kerajinan kayu merupakan salah satu industri yang berkembang di Indonesia dan memiliki potensi yang sangat besar mengingat Indonesia memiliki masyarakat yang memiliki produk kerajinan yang bernilai seni tinggi dan dikenal oleh masyarakat di dunia. Berbagai daerah penghasil kerajinan kayu tersebar di berbagai wilayah Indonesia seperti di Bali, Jepara, Ngawi, Sukoharjo, Yogyakarta, Blitar, Blora, Papua, Madura. Provinsi Riau juga merupakan industri kerajinan kayu yang produknya sudah berkembang pesat dan penjualannya telah mencapai pasar nasional bahkan internasional. Keunikan masing-masing wilayah yang berbeda-beda juga memberikan suatu karakteristik yang dapat memberikan nilai seni dan jual tersendiri bagi para pengrajin.

Dalam industri kerajinan kayu, perkembangan menunjukkan adanya penurunan di beberapa wilayah karena aktifitas kerajinan kayu tidak lagi mendatangkan keuntungan secara ekonomi. Hal ini disebabkan salah satunya faktor biaya yang semakin tinggi sehingga tingkat pendapatan (revenue) para perajin dan pengusaha semakin menipis. Dalam industri perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan harga jual suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap pengusaha, Tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat. Kegiatan produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan harga pokok produksi.

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik . Biaya produksi merupakan sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba.¹

Elemen-elemen yang membentuk harga pokok produksi dapat dikelompokkan menjadi yakni bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, biaya tersebut dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengusaha mengetahui berapa besarnya biaya sebenarnya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk yang disebut dengan harga pokok produksi. Harga pokok produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan. Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan manfaat sumber-sumber daya yang memiliki nilai ekonomis guna memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar merupakan kebutuhan biologis

¹ Felicial Robinhot Gultom, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015* , dalam Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX p-ISSN: 2622 - 5204 Volume 1 Nomor 1 (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

dan lingkungan sosial, budaya yang harus dipenuhi bagi kesinambungan hidup individu dan masyarakat.²

Dalam produksi, keberhasilan suatu usaha dapat diketahui dan diukur dengan melihat kemampuan usaha dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Dalam menjalankan aktivitasnya baik perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa maupun barang mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan.³

Sementara itu yang dimaksud dengan pendapatan adalah hasil yang diterima setelah melakukan kegiatan produksi barang pada waktu tertentu.

Dan hal tersebut sudah bisa dikatakan pendapatan karena sudah terjadi transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat disetiap daerah atau negara. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan.⁴

Salah satu faktor untuk meningkatkan pendapatan adalah ketersediaan modal, karena modal memiliki andil yang sangat besar untuk meningkatkan

² Imran Manan, *Dasar-dasar Sosial Budaya Pendidikan*, (Jakarta : Drpdikbud, 1993) hal.

³ Jaura Harifuddin Thahir Farid , Strategi Pemasaran Kerajinan Kayu *Ebony* Pada Toko Kina Karya Di Kota Palu **dalam** JURNAL ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS TADULAKO Vol. 4, No. 2, Mei 2018, 159-172

⁴ Anwar Khairil, *Pendapatan Masyarakat*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) hal. 219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pendapatan. Seorang pengusaha yang memiliki modal yang besar untuk mengolah sumber daya dan melakukan produksi maka bisa dipastikan pendapatannya juga akan tinggi.⁵ Berdasarkan teori tersebut, menunjukkan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba yang dengan kata lain, laba yang diperoleh semakin besar jika biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil. Sedangkan pada teori Carter menyatakan bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh. Berarti, biaya produksi mempengaruhi laba

dimana ketika biaya produksi ditingkatkan maka akan menambah volume produksi yang nantinya akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan.⁶

Di kecamatan Tampan, Pekanbaru banyak pengusaha yang memanfaatkan usaha berjualan souvenir, mereka memanfaatkan dengan besarnya jumlah penduduk dan besarnya jumlah mahasiswa di kecamatan Tampan. Pada saat banyaknya acara dipekanbaru, seperti acara Wisuda pada universitas, Seminar-seminar, dan Mubes pada organisasi mahasiswa, serta hari-hari spesial membuat pendapatan pengusaha souvenir akan semakin bertambah karena banyak produk mereka akan dibeli, seperti plakat, jam duduk, wooden letter, gantungan kunci, dan lain-ain sebagai cinderamata.

Fenomena yang terjadi pada pengusaha souvenir di kecamatan Tampan, Pekanbaru ialah pendapatannya selalu tidak pasti, sehingga

⁵ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, (Jakarta, Kencana, 2010) hal. 54

⁶ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengeluaran modal pada barang tidak jadi, beban gaji karyawan, dan beban perawatan alat pas-pasan, hal ini disebabkan karena kurangnya strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha souvenir, dan ini menyebabkan pendapatan pengusaha souvenir berkurang.

Berdasarkan kegiatan wawancara peneliti dengan saudara M. Zakia, beliau mengatakan bahwasanya pendapatan yang beliau terima perbulannya tidak mengalami peningkatan, melainkan hanya pas-pasan untuk modal produksi dan beban gaji saja. Pendapatan beliau sebesar Rp. 6.000.000 perbulannya dengan tujuan meningkatkan pendapatan.⁷

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, usaha yang dilakukan M. Zakia belum banyak mengalami perkembangan. Sejak usaha ini didirikan pendapatan usaha selalu berfluktuatif dan belum banyak memberikan kontribusi pada pendapatan. Dibandingkan kurun waktu tahun 2018, usaha kerajinan Mata Kayu sempat memperoleh pendapatan rata-rata perbulan 10 juta rupiah. Namun di tahun 2018 akibat bahan baku berupa kayu *pinus finger joint* yang semakin sulit di pasaran biaya produksi menjadi membengkak. Ditambah lagi memang produksi yang menurun sehingga turut berimplikasi pada pendapatan usaha.

Untuk itu beberapa upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha melalui efisiensi bahan baku produksi. Bahan baku produksi utama dalam usaha ini adalah bahan kayu pinus finger joint yang memiliki nilai perolehan cukup mahal yaitu di kisaran 450 ribu per kepingnya dengan

⁷ M. Zakia, Pengusaha Souvenir, wawancara, Pekanbaru kecamatan tampan, 05 april

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ukuran 2,4 X 1,2 M. Seringkali karyawan bagian produksi terutama di bidang pemotongan kurang efisien dalam pemotongan sehingga diperlukan upaya untuk melakukan efisiensi demi hasil produksi yang lebih banyak. Menurut Zakia ketika seorang karyawan bagian pemotongan tidak memotong dengan baik maka akan mengakibatkan bahan baku kayu pinus tidak optimal. Semestinya satu helai kayu jati dapat memproduksi 6-10 plakat tapi sering kali kesalahan pemotongan mengurangi hasil produksi. Di samping itu usaha ini digawangi 10 pekerja yang juga pemilik modal dan sering kali mereka tidak mendapatkan pendapatan yang tetap dari hasil produksi di usaha Mata Kayu ini.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana efektifitas dari usaha kerajinan Mata kayu ini dengan judul skripsi **“EFEKTIFITAS BIAYA BAHAN BAKU PADA USAHA SOUVENIR MATA KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka pembahasan dalam tulisan ini lebih di fokuskan bagaimana upaya pengusaha souvenir mata kayu dalam mengoptimalkan biaya produksi untuk meningkatkan pendapatan di tinjau menurut perspektif ekonomi islam

⁸ M. Zakia, Pengusaha Souvenir, wawancara, Pekanbaru kecamatan tampan, 05 april

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengusaha souvenir mata kayu dalam optimalisasi bahan baku dalam meningkatkan pendapatan usaha?
2. Bagaimana upaya pengusaha souvenir mata kayu meningkatkan pendapatan usaha menurut perspektif Ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam meneliti ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya pengusaha souvenir mata kayu dalam mengoptimalkan biaya produksi.
- b. Untuk mengetahui tinjauan menurut perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan tentang khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat untuk membeli souvenir di mata kayu sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk membeli souvenir .
- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di program S1 pada fakultas syariah dan hukum jurusan

Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan yang berlokasi di Jl. Ikhlas Panam Pekanbaru, lokasi ini dipilih karena lokasi ini merupakan salah satu daerah dengan keramaian penduduknya dan juga untuk memudahkan penulis melakukan penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha souvenir mata kayu, sedangkan objek penelitian ini adalah upaya pengusaha dengan mengoptimalkan pendapatan biaya produksi .

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan dari objek penelitian yang diteliti, yaitu seluruh tim yang ada di usaha souvenir mata kayu.

Untuk pengambilan sampel, penulis menggunakan metode *Total sampling*. Yaitu karena populasinya tidak besar maka seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 6 orang.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung dari sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media perantara.⁹ Data primer ini diperoleh dari usaha souvenir mata kayu.

- b. Data sekunder adalah data yang diambil dari beberapa buku yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang valid dan akurat, penulis menggunakan instrument:

- a. Observasi

Observasi yaitu teknik yang menurut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian.¹⁰

- b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terbuka. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, yang informannya adalah pemilik usaha souvenir mata kayu.¹¹

⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), Cetakan Kelima, h.3

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Per, 2009), h.51

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), h.14-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data atau bahan-bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca, mempelajari, mencatat, dan merangkum data-data yang berkaitan dengan masalah pokok pembahasan.

6. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasi data-data berdasarkan kategori-kategori atas dasar persamaan jenis. Dari data-data tersebut kemudian diuraikan antara satu data dengan yang lainnya dihubungkan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

7. Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun cara tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif, yaitu mengumpulkan data-data umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu mengumpulkan data-data khusus dan kemudian dianalisis lalu diuraikan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu menggambarkan permasalahan secara tepat kemudian dianalisis sesuai data yang diperoleh.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan pemaparan lebih terarah dan sistematis, maka pembahasan ini akan disusun dengan sistem penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian tentang sejarah pengusaha souvenir mata kayu, Visi dan Misi pengusaha souvenir mata kayu, Struktur Organisasi pengusaha souvenir mata kayu.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian upaya pengusaha souvenir mata kayu dalam mengoptimalkan biaya produksi

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasannya, yaitu mengenai upaya pengusaha souvenir mata kayu dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi islam.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bagian akhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan berdasarkan data dan analisis yang dilakukan serta memberikan saran-saran terkait dengan kesimpulan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Usaha Mata Kayu

Seni ukiran kayu merupakan salah satu warisan budaya di Indonesia. Di propinsi Riau hal ini dapat dilihat dalam langgam arsitektur Melayu Riau yang merupakan salah satu warisan yang telah ada dari zaman leluhur, dimana bentuk dari arsitektur melayu ini berupa kesenian ukir yang terbuat dari kayu dan di ukir sedemikian rupa hingga membentuk sebuah ukiran dengan seni yang terkandung di dalamnya makna dan filosofi yang menggambarkan kehidupan dari masyarakat Melayu. ukiran kayu di Riau ini terdapat berbagai macam bentuk dan ukurannya, yakni terdiri dari salembayung, kaluk pakis, layang – layang, singap, itik sekawan, lebah bergayut, pucuk rebung, awan larat, beberapa dapat dilihat dari ukiran yang terpasang pada atap dan juga dinding dari rumah adat melayu tersebut, namun perkembangan seni ukir melayu hingga saat ini semakin menghilang dari kehidupan masyarakat melayu, dapat dilihat dari bentuk bangunan rumah dan perkantoran yang menggunakan arsitektur moderen.

Dengan demikian maka seni ukir Melayu menjadi sebuah identitas dari khasanah arsitektur tradisional yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Tetapi juga menjadi pembeda dengan daerah lain, dengan demikian seni ukir lama – kelamaan semakin berkurang kesadaran masyarakat untuk mempertahankan seni ukiran melayu, maka akan memberikan dampak negatif kepada para pengrajin ukiran Melayu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Usaha Mata KAYu dimulai dari kreasi lima orang pemuda Alumni Universitas Riau (UR) Pekanbaru mengkreasikan kayu hingga menjadi berbagai olahan yang bernilai ekonomis tinggi, dengan nama brand mata kayu yang terletak di jalan Ikhlas, Panam Pekanbaru. Adapun berbagai produknya yaitu, gantungan kunci, jam duduk, rak buku, rak bunga, plakat, kado ucapan, foto yang ditempel di kayu, hadiah pernikahan, serta kreasi lainnya.

Salah seorang owner mata kayu yang menangani bidang marketing, Rahmadoni Febrian, mengatakan bahwa mata kayu sendiri berdiri sejak tahun 2018 lalu. Ia bersama lima orang kawannya melihat peluang kreasi kayu ini cukup besar di Pekanbaru. Usaha ini ditempuh berdasarkan pandangan bahwa prospeknya cukup bagus dan masih jarang yang menekuni bidang ini. Pada awal usaha ini dirintis, diantara lima orang owner mata kayu, sudah ada satu orang yang memiliki skill di bidang pengolahan kayu sejak masa Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun setelah lulus kuliah, Ia kembali menekuni bidang itu bersama Doni dan lainnya.

Nama “Mata kayu” sebagai nama dari usaha ini diambil dari corak yang ada pada kayu tersebut, seperti bakteri yang ada d kayu yang berwarna hitam2 kecil. Nama ini diambil karena filosofi dari pentingnya kayu dalam kehidupan manusia. Penggunaan kayu tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Beberapa manfaat kayu yang sering kita jumpai adalah sebagai bahan konstruksi rumah dan bangunan, peralatan rumah tangga, karya seni, kertas dan lain sebagainya. Namun di antara bagian kayu mata kayu memiliki keunikan tersendiri. Mata kayu atau knot merupakan bagian kayu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

menjadi awal percabangan atau kuncup yang dorman. Terdapatnya mata kayu pada sebuah pohon memengaruhi kualitas kayu, baik positif maupun negatif. Kayu yang memiliki mata kayu, tidak cocok untuk konstruksi karena kekuatan kayu akan menurun. Namun dari sudut pandang seni, mata kayu dapat meningkatkan nilai seni. Dengan keunikan tersebut maka nama mata kayu dijadikan sebagai merek untuk memperlihatkan kreatifitas seni dibidang kerajinan aksesoris yang berasal dari kayu.¹¹

Sebelum usaha ini dibuka dengan nama mata kayu, tahun 2017 usaha ini merupakan usaha perorangan yang dimulai pada maret 2017 oleh Muhammad Zakia. Baru pada juli tahun 2018 ia bersama beberapa temannya mulai mendirikan usaha mata kayu di kota pekanbaru, dan mengandalkan produk souvenir. Pada saat awal membuka usaha M. Zakia hanya memiliki modal senilai Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah). Usaha ini menjadi besar saat ia membentuk kelompok usaha dengan teman-temannya dan mendapatkan modal hibah. Pada saat itu kelompok mereka terdiri dari lima orang pemuda Alumni Universitas Riau (UR) Pekanbaru dengan dimotori oleh Muhammad Zakia yang memang sudah memiliki skill di bidang pengolahan kayu sejak masa Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun setelah lulus kuliah, Ia kembali menekuni bidang itu bersama dan yang temannya yang lain belajar dan terus belajar, maka dibentuklah mata usaha kayu.

Tahun 2018 kelompok ini mendapatkan bantuan dana pengembangan usaha yang berbentuk dana hibah sebesar Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta

¹¹ M. Zakia, pemilik usaha, wawancara, Pekanbaru, 12 November 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

rupiah). Melalui Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia dana yang dihimpun dari ZISWAF menjadi modal dasar dari usaha ini. Para pemilik usaha ini meyakini karena dananya Allah sehingga berkahnya sangat banyak. Mereka yakin usaha ini akan terus berkembang.¹²

Yayasan Baitul Mal BRI adalah Lembaga Amil Zakat Nasional yang menghimpun dan mengelola dana zakat masyarakat di seluruh Indonesia. Pada tahun 1992 Bapak Winarto Soemarto (Direktur BRI) memasukkan zakat sebagai salah satu program kerja Badan Pembina Kerohanian Islam (Bapekis) BRI. Pada tahun 2001, Bapak Rudjito sebagai Dirut BRI memprakarsai upaya optimalisasi zakat di lingkungan BRI. Bapekis menindaklanjuti arahan tersebut melalui konsultasi dengan para tokoh zakat nasional yang berujung pada pendirian Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia pada 10 agustus 2001. Pada tanggal 6 November 2002, YBM-BRI dikukuhkan oleh Menteri Agama sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional dengan no SK 445. Kegiatan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di lingkungan BRI berjalan semakin baik.

Tahun 2011 menemukan momentum kebangkitannya melalui SK Pemotongan gaji pekerja BRI yang membuat kebermanfaatan zakat pekerja BRI dapat didayagunakan di seluruh Indonesia. Beberapa program andalan YBM BRI diantaranya Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Pondok Pesantren, Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK), Program Peningkatan Keterampilan Usaha Rakyat (PKUR), dan Beasiswa Kader Surau.¹³

¹² M. Zakia, pemilik usaha, wawancara, Pekanbaru, 12 November 2019

¹³ <https://yymbri.org/sejarah/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Nilai yang Diusung usaha Mata Kayu

Sebagai usaha yang mendorong kreatifitas, usaha mata kayu mengembangkan nilai yang dianut para pemilik usaha dan juga karyawan yang bekerja. Nilai-nilai yang dianut tersebut adalah:

1. Memberikan kepuasan dari segi kualitas, mutu dan ketepatan waktu pengerjaan.
2. Memberikan pelayanan yang maksimal untuk kepuasan konsumen.
3. Memberikan kualitas terbaik yang bernilai tambah kepada pelanggan.
4. Mengembangkan jaringan mitra usaha untuk mengembangkan perusahaan.
5. Mengembangkan sistem operasional perusahaan untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan.

Pada saat awal berdirinya, usaha ini hanya memproduksi wooden letter (nama kayu) dan jam duduk dan mesin yang digunakan hanya mesin scroll saw dan bor. Usaha ini berdiri hanya berdasarkan izin yang usaha diperoleh di kelurahan dan RT/RW setempat. Saat ini dengan tambahan modal tersebut produktifitas sudah sangat baik dengan omsset rata-rata perbulan Rp. 10.000.000,-. Dengan demikian prospek usaha ini cukup bagus karena masih jarang yang menekuni bidang ini.

C. Organisasi Usaha Mata Kayu

Sebagai usaha kecil, Usaha Mata Kayu hanya memiliki struktur organisasi yang sederhana, yaitu ketua, bendahara, marketing dan bagian produksi. Struktur organisasi yang sederhana ini diisi oleh 10 orang personeli

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang keseluruhannya turut menjadi pemodal dalam usaha mata kayu ini.

Berikut struktur oragnisasi dari usaha Mata Kaya:

Tabel II.1
Struktur Organisasi Usaha Mata Kayu

No	NAMA	USIA	BAGIAN
1	M.zakia	26 tahun	pemodal, ketua, pengelola, bendahara dan produksi
2	Doni	26 tahun	pemodal dan marketing
3	Jumadi	27 tahun	pemodal dan produksi
4	Jailani	25 tahun	pemodal dan produksi
5	m. rifki	25 tahun	pemodal dan produksi
6	Novrianda	23 tahun	pemodal dan produksi
7	Andri	25 tahun	pemodal dan produksi
8	M. Hasan	25 tahun	pemodal dan produksi
9	Dasman putra	25 tahun	pemodal dan produksi
10	Karjuni	27 tahun	pemodal dan produksi

D. Kegiatan Usaha Mata Kayu

Usaha mata kayu merupakan ssaha yang mengkreasikan kayu hingga menjadi berbagai olahan yang bernilai ekonomis tinggi. Adapun berbagai produknya yaitu, gantungan kunci, jam duduk, rak buku, rak bunga, plakat, kado ucapan, foto yang ditempel di kayu, hadiah pernikahan, serta kreasi lainnya.

Untuk memahami bagaimana produksi di usaha mata kayu, maka harus dipahami bagaimana jenis dan sifat kayu sebagai bahan produksi. Setiap spesies pohon yang menghasilkan kayu memiliki sifat-sifat tersendiri. Kerapatan atau densitas kayu adalah hal yang menentukan kekuatan atau kekerasan sebuah kayu. Kayu mahoni dan jati yang memiliki kerapatan sedang hingga tinggi, sehingga tepat untuk digunakan sebagai bahan furniture dan konstruksi bangunan. Namun berbeda dengan kayu dadap dan kapuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

atau randu yang memiliki kerapatan rendah, sehingga hanya cocok untuk keperluan ringan seperti begisting yang tidak memerlukan kekuatan tinggi dan keawetan yang tahan lama.

Masing-masing kayu mempunyai sifat fisik yang berbeda-beda. Sifat-sifat ini pada akhirnya akan menentukan kualitas, fungsi dan nilai jual kayu tersebut. Misalnya, kayu yang masuk kategori lunak akan lebih cocok digunakan untuk bahan kertas karena mudah untuk diolah atau dihancurkan. Sedangkan, kayu yang bersifat keras cocok digunakan untuk tiang bangunan. Selain itu, terdapatnya mata kayu, warna dan serat kayu juga berpengaruh terhadap nilai jual atau nilai seni kayu. Berikut ini adalah manfaat kayu berdasarkan syarat teknis dan jenis kayu apa yang dapat digunakan:¹⁴

1. Kayu Konstruksi Bangunan – Kayu untuk keperluan konstruksi dan bangunan tentu harus memiliki kekuatan, kekerasan dan keawetan yang baik. Selain itu, ukuran besar kayu juga menjadi pertimbangan. Jenis kayu yang cocok untuk bahan konstruksi bangunan adalah bangkirai, jati, balau, belangeran, cengal, giam, kapur, kempas, lara, keruing dan rasamala.
2. Kayu Veneer Biasa – Kayu untuk keperluan ini umumnya harus memenuhi kriteria seperti diameter besar, bulat, bebas cacar dan beratnya sedang. Kayu jenis ini dapat ditemukan pada meranti merah dan putih, nyatoh, ramin, benuang, dan agathis.
3. Kayu Veneer Mewah – Kayu untuk veneer mewah harus memiliki syarat-syarat yang dimiliki veneer biasa dengan tambahan memiliki nilai

¹⁴ <https://rimbakita.com/kayu/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dekoratif, seperti kayu jati, sonokeling, eboni, kuku, bongin, dahu, lasi, sungkai, wetu, sonokembang, dan lasi.

4. Kayu Furniture / Mebel – Kayu untuk bahan baku mebel atau furniture biasanya memiliki berat sedang, dimensi stabil, memiliki nilai dekoratif, mudah dikerjakan (dipaku, dibubut, dilem, dipotong, dll). Untuk keperluan ini kayu yang digunakan antara lain eboni, jati, kuku, mahoni, rengas, meranti, sonokeling, ramin dan sonokembang.
5. Kayu Lantai – Kayu juga dapat digunakan sebagai bahan lantai, oleh karena itu harus memiliki spesifikasi kayu keras, daya abrasi tinggi, tahan asam, mudah dipaku, dan memiliki kekuatan dan keawetan yang baik, seperti kayu bangkirai, balai, belangeran, bintangur, bongin, bungur dan jati.
6. Kayu Bantalan Kereta Api – Penggunaan kayu sebagai bantalan kereta api telah digunakan sejak kereta api pertama kali ditemukan. Karena menahan bobot yang berat, maka kayu bantalan harus bersifat kuat, keras, kaku dan awet. Jenisnya seperti kayu balau, bangkirai, belangeran, bedaru, bintangur, kempas dan ulin.
7. Kayu Untuk Alat Olahraga – Kayu juga dapat diolah dan menjadi alat olahraga seperti pemukul baseball dan busur panah. Kayu yang dibutuhkan adalah kayu yang kuat, tidak mudah patah, ringan, halus, kaku dan awet, seperti jenis kayu bedaru, agathis, melur, merawan, nyatoh, sonokeling, salimuli, dan teraling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Kayu Untuk Alat Musik – Gitar, biola dan piano adalah beberapa contoh alat musik yang menggunakan kayu sebagai bahan baku. Dalam penggunaan kayu sebagai alat musik maka kayu sebaiknya memiliki tekstur halus, serat lurus, tidak mudah belah dan yang terpenting memiliki daya resonansi yang baik. Kayu-kayu ini antara lain merawan, cempaka, jati, nyatoh, lasi dan eboni.
9. Kayu Alat Tulis dan Gambar – Manfaat kayu berikutnya adalah untuk pembuatan pensil tulis dan lukis. Kayu ini harus ringan, tekstur halus dan bersih seperti kayu melur, pulai, jelutung dan pinus.
10. Tong Kayu – Kayu yang dibentuk sedemikian rupa menjadi tong masih banyak digunakan di Eropa untuk menyimpan anggur. Kayu ini biasanya bersifat tidak tembus cairan dan tidak menghasilkan bau, seperti kayu balau, bangkirai, jati dan pasang.
11. Tiang Listrik dan Telepon – Kayu untuk keperluan ini harus kuat menahan angin atau tidak mudah patah, ringan dan bentuknya lurus. Jenis kayu yang tepat digunakan seperti balau, jati, lara, kulim, ulim, merbau dan tembesu.
12. Kerajinan Patung dan Ukiran seperti kayu jati, sonokeling, salimuli, melu, eboni dan cempaka sebagai bahan ukiran karena memiliki sifat keras, halus, liat, serat lurus dan tidak mudah patah.
13. Korek Api – Penggunaan korek api dari kayu saat ini masih dapat ditemukan. Umumnya kayu-kayu yang digunakan seperti kemiri, jambu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

agathis, benuang, sengon, perupuk, pulai, terentang dan pinus. Kayu korek api harus cukup kuat, elastis dan tidak mudah pecah.

14. Kayu Moulding – Manfaat kayu untuk moulding sebaiknya memiliki karakter ringan, serat lurus, halus, mudah dikerjakan dan dekoratif. Seperti kayu jeletung, pulai, ramin dan meranti.

15. Pembuatan Kapal – Sebagai negara kepulauan dengan lautan yang luas, Indonesia terkenal sebagai negara maritim. Penggunaan kayu dalam pembuatan kapal telah diterapkan sejak nenek moyang untuk mengarungi samudera, seperti kayu ulin dan kapur. Kayu tersebut digunakan karena tidak mudah pecah dan tahan terhadap air laut.

16. Persenjataan – Popor pistol dan senapan hingga saat ini masih menggunakan bahan kayu yang bersifat ringan, liat, kuat keras dan dimensi stabil seperti pada kayu jati, waru, salimuli.

17. Kayu Arang – Arang merupakan hasil pembakaran kayu yang berwarna hitam. Pembuatan arang umumnya dari kayu bakau, kesambi, walikukun, cemara, gelam, johar, nyirih, puspa, rasamala dan simpur karena memiliki berat jenis tinggi.

Berdasarkan jenis dan manfaat kayu sebagaimana di atas dapat dilihat bahwa bahan baku yang digunakan dalam usaha “Mata Kayu” tergolong dalam kayu Veneer Mewah yaitu kayu ebony. Kayu ini dipilih karena memiliki diameter besar, bulat, bebas cacar dan beratnya sedang sehingga cocok untuk membuat souvenir berupa plakat, gantungan kunci, jam dinding dan lain sebagainya.

Dalam industri kerajinan souvenir kayu persoalan bahan baku kayu eboni cukup menjadi persoalan. Hal ini disebabkan kayu eboni yang terkenal dengan julukan emas hitam ini terancam hilang. IUCN (*International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*) menetapkan statusnya rentan (*Vulnerable*) dan CITES memasukkannya dalam Apendiks II yang artinya bila terus diperdagangkan tanpa pengaturan akan mengakibatkan kepunahan.¹⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ <https://www.mongabay.co.id/2014/08/29/kayu-eboni-terbatas-mampukah-perajin-kecil-berhidup/>



BAB III

KERANGKA TEORI

Kerangka Teori tentang Efektifitas, Biaya Bahan Baku dan Pendapatan Usaha dalam Produksi

1. Teori Efektifitas

Kata efektifitas menurut Siagian SP adalah pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya.¹⁷ Sedangkan menurut Mardiasmo mengartikan Efektifitas adalah merupakan ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif, karena efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁸

Sementara itu Gibson *et al* memberi artian tentang Efektifitas sebagai sesuatu yang berbeda, apakah hal ini bersifat teoritis maupun praktis. Perbedaan dalam artinya menggambarkan satu ketaatan terhadap pendekatan tujuan, pensekatan teori sistem atau pendekatan multiple constituency.¹⁹

Efektivitas organisasi dapat diukur dengan berbagai macam cara, tetapi tidak satupun ukuran yang benar-benar sempurna dan setiap ukuran yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara pendekatan yang ada

¹⁷ Siagian, P. Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002) h. 20

¹⁸ Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*, Andi, (Yogyakarta: Pustaka Andi, 2012) h.134

¹⁹ Gibson, Ivancevich dan Donnelly. *Organisasi, Prilaku, Struktur, Proses*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Untuk mengukur efektivitas organisasi adalah pendekatan sasaran (Goal Approach) atau pendekatan pencapaian tujuan, pendekatan sumber (system resources approach), pendekatan sistem (System Approach), pendekatan konstituensi (Constituency Approach) dan pendekatan nilai-nilai bersaing (Contingency Approach). Pendekatan sasaran atau tujuan memiliki kelemahan antara lain (1) pencapaian tujuan tidak dapat diukur bagi organisasi yang tidak menghasilkan keluaran yang bersifat wujud (tangible), (2) organisasi mencoba mencapai lebih dari satu tujuan, tetapi pencapaian satu tujuan seringkali menghalangi atau mengurangi kemampuan mereka mencapai tujuan yang lain, (3) keberadaan tujuan resmi yang lazim dimana anggota menyatakan komitmen masih dipertanyakan, para peneliti kesulitan memperoleh consensus diantara manager, atas tujuan organisasi.²⁰

Dalam pendekatan sistem untuk mengukur efektifitas organisasi juga mengandung kelemahan, yaitu pendekatan ini lebih terfokus pada cara-cara yang diperlukan untuk mencapai keefektifan dari pada organisasi itu sendiri, karena melihat variable proses bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungan yang terbuka dan mempengaruhinya, sehingga sulit dikembangkan alat ukur yang sah dan andal untuk memperoleh kuantitas atau intensitas. Pendekatan Konstituensi dalam pengukuran efektivitas organisasi adalah mencoba untuk memandang keseluruhan kegiatan yang dilakukan pada suatu organisasi dengan memusatkan perhatiannya pada berbagai komponen atau kelompok didalam maupun diluar organisasi yang mempunyai kepentingan

²⁰ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan performa organisasi, seperti karyawan, pemegang saham, leveransir bahan, pemilik dan sebagainya. Dengan demikian efektifitas organisasi akan diukur dari tingkat kepuasan setiap elemen konstituensi terhadap organisasi itu.²¹

Pada umumnya kata-kata efektivitas selalu dibarengi oleh kata-kata efisiensi, dimana efisiensi adalah unsur yang perlu, tetapi kurang memadai untuk menentukan efektivitas organisasi, efisiensi mungkin bukan persoalan yang kritis (walaupun tetap dikehendaki) dibandingkan dengan masalah efektivitas yang jauh lebih vital.²² Sigit membedakan pengertian efektifitas dan efisiensi, efektifitas diartikan sebagai kena sasaran adalah sedikit pengorbanan. Berdasarkan pernyataan ini dapat kita simpulkan bahwa untuk mencapai sasaran ataukah sedikit pengorbanan, namun pada dasarnya dalam setiap proses kegiatan yang diutamakan adalah untuk mencapai sasaran dari pada sedikit pengorbanan tanpa mencapai hasil yang diinginkan.²³

2. Pengertian dan tujuan Produksi

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.²⁴ Dalam teori ekonomi diambil pula satu asumsi dasar mengenai sifat dari fungsi produksi, yaitu fungsi produksi dari semua produksi dimana

²¹ Ibid.

²² Steer, Richard M, *Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku)*, (Jakarta: Erlangga 2002), h.

²³ Soehardi Sigit, *Prilaku Organisasi*, (Yogyakarta: BPFE Universitas Sarjanawinata, 2008) h. 3

²⁴ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, cet-18 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

semua produsen dianggap tunduk pada suatu hukum yang di sebut The Law of Diminishing Returns, yang dapat dibedakan dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama, produksi total pertambahannya yang semakin cepat.
- b. Tahap kedua, produksi total pertambahannya semakin lambat.
- c. Tahap ketiga, produksi total semakin lama semakin berkurang.²⁵

Tujuan kegiatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan masalah maksimum kepada konsumen. Secara spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk di antaranya:²⁶

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
- c. Menyediakan persediaan barang/jasa di masa depan.
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

Fungsi produksi ialah suatu atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan tingkat (kombinasi) penggunaan input. Maksud dari pernyataan di atas adalah tingkat produksi suatu barang bergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan. Faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (labor), sistem atau prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal (segala sesuatu dari hasil kerja yang disimpan). Dalam teori ekonomi produsen atau pengusaha harus mengambil dua macam keputusan:

²⁵ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* 1, (Pekanbaru: 2013) Al- Mujtahadah Press hlm. 92

²⁶ P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Op. Cit*, hlm. 233

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Berapa output yang harus diproduksi
- b. Berapa dan dalam kondisi bagaimana faktor-faktor produksi (atau input) dipergunakan.²⁷

Fungsi produksi ialah suatu atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan tingkat (kombinasi) penggunaan input. Maksud dari pernyataan di atas adalah tingkat produksi suatu barang bergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan.

Dalam teori ekonomi diambil pula satu asumsi dasar mengenai sifat dari fungsi produksi, yaitu fungsi produksi dari semua produksi dimana semua produsen dianggap tunduk pada suatu hukum yang di sebut The Law of Diminishing Returns, yang dapat dibedakan dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama, produksi total pertambahannya yang semakin cepat.
- b. Tahap kedua, produksi total pertambahannya semakin lambat.
- c. Tahap ketiga, produksi total semakin lama semakin berkurang.²⁸

3. Pengertian bahan baku dan pendapatan

Schroeder mengatakan bahwa bahan baku atau inventory adalah stock bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan.²⁹ Beberapa pakar mengartikan bahwa persediaan sebagai suatu sumberdaya yang menganggur dari berbagai jenis yang memiliki nilai ekonomis yang potensial. Definisi ini memungkinkan seseorang

²⁷ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), hlm.

²⁸ Akhmad Mujahidin, *Op.cit*, hlm. 92

²⁹ Roger, Schroeder. 2000. *Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi*, Edisi Ketiga. Erlangga: Jakarta. H. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

untuk menganggap peralatan atau pekerja-pekerja yang menganggur sebagai persediaan, tetapi kita menganggap semua sumberdaya yang menganggur selain daripada bahan sebagai kapasitas. Dalam istilah lain bahan baku juga disebut dengan persediaan. Persediaan menurut Rangkuti mengatakan bahwa persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.³⁰

Menurut Prawirosentono berdasarkan jenis operasi perusahaan, arti bahan baku dapat berupa barang setengah jadi (*work in proses*) untuk diproses menjadi barang jadi (*finished goods*) yang mempunyai nilai tambah lebih besar secara ekonomis, untuk selanjutnya dijual kepada pihak ketiga (konsumen).³¹

Didalam konsep bahan baku bertujuan untuk merencanakan tingkat optimal investasi persediaan, dan mempertahankan tingkat optimal tersebut melalui persediaan. Menurut Tampubolon untuk mencapai tujuan tersebut peran manajemen sangat penting untuk dapat menciptakan efisiensi biaya produksi, yang menyangkut penentuan jumlah produksi, harga persediaan serta sistem pencatatan persediaan dan kebijakan tentang kualitas persediaan.

Di samping itu manajemen bahan baku berfungsi untuk penyelamatan jika

³⁰ Rangkuti, F. 2004. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Penerbit Erlangga: Jakarta. H.1

³¹ Prawirosentono, 2005. *Riset Operasi Dan Ekonofisika*. Penerbit PT Bumi Aksara: Jakarta., h. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sampai terjadi keterlambatan datangnya pesanan bahan dari pemasok. Tujuan utama adalah untuk menjaga proses konversi agar tetap berjalan lancar.³²

Menurut pendapat Muslich manajemen persediaan bahan baku mempunyai fungsi yang sangat penting bagi perusahaan. Dari berbagai macam barang yang ada seperti bahan, barang dalam proses dan barang jadi, perusahaan menyimpannya karena berbagai alasan di antaranya perusahaan dapat memenuhi pesanan pembeli dalam waktu yang cepat. Jika perusahaan tidak memiliki persediaan barang dan tidak dapat memenuhi pesanan pembeli pada saat yang tepat, maka kemungkinannya pembeli akan berpindah ke perusahaan lain.³³

Setiap jenis bahan baku mempunyai karakteristik tersendiri dan cara pengelolaan yang berbeda. Handoko mengatakan berdasarkan bentuk fisiknya, persediaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yakni sebagai berikut:³⁴

- a. Persediaan bahan mentah (*raw material*) berupa barang berwujud, seperti besi, kayu, serta komponen-komponen lain yang digunakan dalam proses produksi.
- b. Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchased parts/ componen*) yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diperoleh dari perusahaan lain secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.

³² Tampubolon, 2004. *Manajemen Operasional*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta. h. 189

³³ Muslich. 2009. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Bumi Aksara: Jakarta., h.

³⁴ Handoko, T. Hani. 1999. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 7. BPFE: Yogyakarta., h. 334



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*) berupa barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi bukan merupakan bagian atau komponen barang jadi.
- d. Persediaan dalam proses (*work in process*) berupa barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.
- e. Persediaan barang jadi (*finished goods*) berupa barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap dijual atau dikirim kepada pelanggan.

4. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.³⁵ Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit. Soemitro mendefinisikan pendapatan yaitu uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan³⁶

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan,

³⁵ BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230

³⁶ Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990,) 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut akan ikut menjadi perhatian.³⁷

- a. Pendapatan berupa uang, adalah semua penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang, adalah semua pendapatan yang sifatnya reguler dan diterimakan dalam bentuk barang.
- c. Lain-lain penerimaan uang dan barang seperti penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang hasil undian, warisan, penagihan piutang dan lain-lain.³⁸

Sumber pendapatan masyarakat merupakan hasil yang diperoleh oleh masyarakat yang berasal dari profesi atau pekerjaan yang mereka jalani. Sumber pendapatan berasal dari berbagai sektor, tergantung pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat itu sendiri.³⁹

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁴⁰

Rasio profitabilitas secara umum ada lima, yaitu:⁴¹

³⁷ Soekartawi, *faktor-faktor produksi* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 135

³⁸ Hartono Widodo, *PAS (Pedoman Akuntansi Syari'ah)*, (Panduan Praktis Operasional BMT, Bandung, Mizan, 2000), 64

³⁹ Suseno Triyanto Widodo, *Indikator Ekonomi Dasar Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 32

⁴⁰ ibid

⁴¹ ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.
- b. *Operating Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Hal ini terlihat dari nilai *Operating Profit Margin* terjadi penurunan rasio yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan pendapatan.
- c. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi. *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan Operasinya.
- d. *Return on investment* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on investment* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalam perusahaan Hal ini terlihat dari nilai yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan laba.

- e. *Return on Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Untuk menentukan pendapatan banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh. Modal atau *Capital* dalam pengertian ekonomi umum mencakup benda-benda seperti tanah, gedung-gedung, mesin-mesin, alat perkakas, dan barang produktif lainnya untuk suatu kegiatan usaha. Sehubungan dengan kegiatan operasi badan usaha, modal.⁴²

B. Nilai-nilai Islam dalam Produksi

Agama Islam sangat mengedepankan proses produksi sebagai salah satu cara dalam mendapatkan pendapatan usaha. Berikut ini beberapa pengertian produksi menurut para ekonom Islam kontemporer.⁴³

1. Kahf mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya,

⁴² Hartono Widodo, *PAS (Pedoman Akuntansi Syari'ah)*, (Panduan Praktis Operasional BMT, Bandung, Mizan, 2000), 64

⁴³ P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Fazlu Rahman menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).
3. Siddiq mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan/kemanfaatan (mashlahah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya, sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.

Faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (labor), system atau prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal (segala sesuatu dari hasil kerja yang disimpan). Dalam teori ekonomi produsen atau pengusaha harus mengambil dua macam keputusan:

- a. Berapa output yang harus diproduksi
- b. Berapa dan dalam kondisi bagaimana factor-faktor produksi (atau input) dipergunakan. ⁴⁴

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang selain kegiatan konsumsi. Tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya. ⁴⁵ Islam mendorong pemeluknya untuk memproduksi dan

⁴⁴ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), hlm. 89

⁴⁵ M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya seperti pertanian, peternakan, perburuan, industry, perdagangan, dan lain sebagainya. Islam memandang setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau yang memperindah kehidupan mereka dan menjadika lebih makmur dan sejahtera. Bahkan Islam memberkati perbuatan duniawi ini dan memberi nilai tambah sebagai amal ibadah kepada Allah SWT.⁴⁶

Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam produksi, antara lain seperti dikemukakan oleh Al-Mubarak sebagai berikut:

- a. Dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang tercela karena bertentangan dengan syari'at.
- b. Dilarang melakukan kegiatan produksi yang mengarahkan kepada kezaliman seperti riba, dimana kezaliman menjadi illat hukum bagi haramnya riba.
- c. Dilarang menimbun barang-barang kebutuhan.
- d. Memelihara lingkungan, manusia memiliki keunggulan dibanding dengan makhluk lainnya.

Produksi yang baik dan berhasil ialah produksi yang dengan menggunakan factor-faktor tersebut bisa menghasilkan barang sebanyak-banyaknya dengan kualitas semanfaat mungkin.⁴⁷

⁴⁶ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Bandung: Erlangga, 2012), hlm. 24

⁴⁷ Mohammad Hidayat, *Introduction to The Sharia Economic*, (Jakarta: PT Bestari Buana Meani: 2010), hlm.220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Rustam Effendi mengatakan bahwa belum ada kesepakatan pandangan antara penulis muslim mengenai factor-faktor produksi, karena disamping baik Al-Qur'an maupun Al-Hadist tidak menjelaskan secara eksplisit, juga disisi lain karena kekayaan intelektual, yaitu ahli hukum Islam yang menggunakan pendekatan "normative deduktif", dan ahli ekonomi menggunakan pendekatan "empiris induktif", dan factor-faktor produksi terdiri atas enam macam.⁴⁸

- a. Tanah dan segala potensi ekonomi, dianjurkan Al-Qur'an untuk diolah, Surat Hudd: 61 dan tidak dapat dipisahahkan dari produksi.
- b. Tenaga kerja terkait langsung dengan tuntutan hak milik melalui produksi
- c. Modal juga terlibat langsung dengan produksi
- d. Manajemen karena ada tuntutan laendership dalam Islam
- e. Teknologi
- f. Material dan bahan baku.

Nilai-nilai islam yang relevan dengan produksi dikembangkan dari tiga nilai utama dalam ekonomi Islam, yaitu: Khalifah, adil dan takaful. Secara lebih rinci nilai-nilai Islam dalam produksi meliputi:

- a. Berwawasan jangka panjang, yaitu berorientasi kepada tujuan akhirat.
- b. Menepati janji dalam kontrak, baik dalam lingkup internal atau eksternal.
- c. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.
- d. Berpegangan teguh pada kedisiplinan dan dinamis.
- e. Memuliakan prestasi/produktivitas.
- f. Mendorong ukhuwah antar sesama pelaku ekonomi.

⁴⁸ Muhammad Said, *Op.Cit*, hlm.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- g. Menghormati hak milik individu.
- h. Mengikuti syarat sah dan rukun akad/transaksi
 1. Adil dalam bertransaksi.
 2. Memiliki wawasan sosial.
- k. Pembayaran upah tepat waktu dan layak.
- l. Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam.

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi merupakan sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba.⁴⁹

1. Teori Pendapatan Usaha

Sementara itu yang dimaksud dengan pendapatan adalah hasil yang diterima setelah melakukan kegiatan produksi barang pada waktu tertentu. Dan hal tersebut sudah bisa dikatakan pendapatan karena sudah terjadi transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat disetiap daerah atau negara. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat

⁴⁹ Felicial Robinhot Gultom *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015*, dalam Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX p-ISSN: 2622 - 5208 Volume 1 Nomor 1 (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan.⁵⁰

Salah satu faktor untuk meningkatkan pendapatan adalah ketersediaan modal, karena modal memiliki andil yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan. Seorang pengusaha yang memiliki modal yang besar untuk mengolah sumber daya dan melakukan produksi maka bisa dipastikan pendapatannya juga akan tinggi.⁵¹ Berdasarkan teori tersebut, menunjukkan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba yang dengan kata lain, laba yang diperoleh semakin besar jika biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil. Sedangkan pada teori Carter menyatakan bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh. Berarti, biaya produksi mempengaruhi laba dimana ketika biaya produksi ditingkatkan maka akan menambah volume produksi yang nantinya akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan.⁵²

Elemen-elemen yang membentuk harga pokok produksi dapat dikelompokkan menjadi yakni bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, biaya tersebut dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengusaha mengetahui berapa besarnya biaya sebenarnya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk yang disebut dengan harga pokok produksi. Harga pokok produksi dalam industri merupakan bagian terbesar

⁵⁰ Anwar Khairil, *Pendapatan Masyarakat*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) hal. 219

⁵¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, (Jakarta, Kencana, 2010) hal. 54

⁵² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari biaya yang harus dikeluarkan. Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan manfaat sumber-sumber daya yang memiliki nilai ekonomis guna memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar merupakan kebutuhan biologis dan lingkungan sosial, budaya yang harus dipenuhi bagi kesinambungan hidup individu dan masyarakat.⁵³

Dalam produksi, keberhasilan suatu usaha dapat diketahui dan diukur dengan melihat kemampuan usaha dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Dalam menjalankan aktivitasnya baik perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa maupun barang mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan.⁵⁴

C. Teori Ekonomi Islam tentang Biaya Bahan Baku dan Pendapatan Usaha

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari distribusi dan konsumsi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dan memaksimalkan keuntungan maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. Dimana Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.⁵⁵

⁵³ Imran Manan, *Dasar-dasar Sosial Budaya Pendidikan*, (Jakarta : Drpdikbud, 1993) hal.

⁵⁴ Jaura Harifuddin Thahir Farid , Strategi Pemasaran Kerajinan Kayu *Ebony* Pada Toko Karya Di Kota Palu dalam JURNAL ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS PADJARAN Vol. 4, No. 2, Mei 2018, 159-172

⁵⁵ Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Bangkit Daya Insan, 1995), hal. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.⁵⁶ Produksi adalah sebuah proses yang telah lahir dimuka bumi ini sejak manusia menghuni bumi ini. Produksi sangat penting bagi kelangsungan hidup dan peradaban manusia. Produksi dalam ajaran Islam dimaknai sebagai sebuah proses yang telah terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusia sebagai khilafah. Produksi merupakan mata rantai konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen yang bertujuan untuk memperoleh masalah maksimum melalui aktivitasnya.

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari distribusi dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dan memaksimalkan keuntungan maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. Dimana Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.⁵⁷

Untuk itu produksi dalam perspektif ekonomi Islam merupakan upaya pengembangan modal untuk kebutuhan hidup yang dilakukan dengan

⁵⁶ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, cet-18 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 185

⁵⁷ Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Bangkit Daya Insan, 1995), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengindahkan etika Islam. Selain menetapkan etika, Islam juga mendorong umat manusia untuk mengembangkan bisnis. Usaha produksi yang Islami juga dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram⁵⁸

Produksi dalam ekonomi Islam merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karenanya aktifitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas. Prinsip produksi dalam Islam berarti menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa. Sedangkan faktor-faktor produksi berarti segala yang menunjang keberhasilan produksi seperti faktor alam, faktor tenaga kerja, faktor modal serta faktor manajemen. pakaian dan perlindungan.

Dengan demikian kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam. Tujuan produksi dalam ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Bambang Subandi, *Bisnis sebagai strategi Islam*, (Surabaya:Paramedia,2000), hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin yang berarti ketika berproduksi bukan sekadar berproduksi rutin atau asal produksi melainkan harus betul-betul memperhatikan realisasi keuntungan, namun demikian tujuan tersebut berbeda dengan paham kapitalis yang berusaha meraih keuntungan sebesar mungkin.
2. Merealisasikan kecukupan individu dan keluarga karena seorang Muslim wajib melakukan aktivitas yang dapat merealisasikan kecukupannya dan kecukupan orang yang menjadi kewajibannya.
3. Melindungi harta dan mengembangkannya karena harta sangat dibutuhkan untuk penegakan berbagai masalah dunia dan agama. Sebab, di dunia harta adalah sebagai kemuliaan dan kehormatan, serta lebih melindungi agama seseorang. Didalamnya terdapat kebaikan bagi seseorang, dan menyambungkan silaturahmi dengan orang lain.
4. Mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkannya sebagai pertanggungjawaban segala sesuatu yang dititipkan oleh Allah SWT. Allah SWT. telah mempersiapkan bagi manusia di dunia ini banyak sumber ekonomi, namun pada umumnya untuk dapat dimanfaatkan harus dilakukan eksplorasi dalam bentuk kegiatan produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia.
5. *Taqarrub* kepada Allah SWT dalam aktivitas produksinya, baik tujuan untuk memperoleh keuntungan, merealisasi kemapanan, melindungi harta dan mengembangkannya atau tujuan lain selama ia menjadikan aktivitasnya tersebut sebagai pertolongan dalam menaati Allah SWT.⁵⁹

⁵⁹ Lukman Hakim,. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. (Jakarta: 2012, Penerbit Erlangga)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berkaitan dengan efektifitas penggunaan bahan baku pada usaha kerajinan “Mata Kayu” sudah dilakukan dalam bentuk penghematan dalam pemotongan kayu, optimalisasi proses produksi, tenaga kerja dan mesin produksi. Penghematan bahan baku dilakukan dengan proses penentuan pola potong terhadap bahan baku dilakukan dengan mengkombinasikan model-model yang dapat dipotong dengan alokasi potongan yang tepat dan dapat memberikan nilai minimum pada sisa pemotongan. Proses pemotongan bahan baku merupakan sebuah proses membagi potongan bahan baku yang ukurannya lebih besar menjadi potongan-potongan yang lebih kecil. Efisiensi dalam proses produksi dilakukan dalam proses perakitan mulai dari penyambungan, pembersihan, pengeringan dan pengemasan. Untuk mengoptimalkan proses perakitan dilakukan dengan mengkondisikan stasiun kerja dan tataletak fasilitas produksi. Optimalisasi juga dilakukan dengan proses pengerjaan yang cepat dan pemeliharaan mesin produksi. Dengan berbagai model optimalisasi ini maka biaya produksi dapat ditekan dan pendapatan kotor rata-rata Rp.15.000.000 perbulan dapat dinikmati bersama seluruh pelaku usaha Mata Kayu.
2. Menurut perspektif Ekonomi Islam, usaha Mata Kayu menjalankan sistem produksi yang halal karena barang yang dihasilkan adalah souvenir sebagai produk kreatif yang mengedepankan karya seni dan keindahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya manusia dalam kehidupannya dituntut melakukan suatu usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Di dalam Islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Bekerja dan berusaha sebagai sarana untuk memanfaatkan perbedaan karunia Allah SWT pada masing-masing individu. Agama Islam memberi kebebasan kepada seluruh umatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik. Termasuk dunia seni, Islam merupakan ajaran Tuhan yang memerlukan seni di dalam mengartikulasikan kedalaman aspek kebatinan dari ajaran itu. Islam dan seni keduanya mencitrakan hal-hal yang bersifat universal, seperti nilai-nilai etika dan estetika.

B. Saran

1. Kepada pengusaha dan pekerja Mata Kayu hendaknya dapat meningkatkan efektifitas usaha berusaha untuk menurunkan biaya produksi karena dengan berkurangnya biaya maka akan meningkatkan pendapatan usaha.
2. Kepada pengusaha dan pekerja Mata Kayu hendaknya dapat bekerja dengan terus mengharapakan keridhaan Allah karena produksi seni merupakan bagian dari implementasi keindahan dalam ajaran Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalad Mujahidin, *Ekonomi Islam 1*, (Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press, 2013).
- Ambar Khairil, *Pendapatan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Bambang Subandi, *Bisnis sebagai Strategi Islam*, (Surabaya: Paramedia, 2000).
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003).
- Djohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990).
- Handoko, T. Hani, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 7. (BPFE: Yogyakarta, 1999).
- Hartono Widodo, *PAS (Pedoman Akuntansi Syari'ah)*, (Panduan Praktis Operasional BMT, Bandung, Mizan, 2000).
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Imran Manan, *Dasar-dasar Sosial Budaya Pendidikan*, (Jakarta: Drpdikbud, 1993).
- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012).
- M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Mutwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Bangkit Daya Insan, 1995).
- Muhammad Hidayat, *Introduction to The Sharia Economic*, (Jakarta: PT Bestari Buana Murni, 2010).
- Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008).
- Muslich, *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- PT Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prawirosentono, *Riset Operasi Dan Ekonofisika*. (Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara: Jakarta, 2005).

Rangkuti, F. 2004, *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2004).

Roger, Schroeder. *Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi, Edisi Ketiga*. (Jakarta : Erlangga, 2000)

Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, cet-18 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).

Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba 3mpat, 2002).

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta2003).

Suseno Triyanto Widodo, *Indikator Ekonomi Dasar Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 1990).

Tampubolon, *Manajemen Operasional*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2004).

Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi, Terjemah: Ihwan Abidin*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000).



LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul “EFEKTIFITAS BIAYA BAHAN BAKU PADA USAHA
SEVENIR MATA KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA
MENDURU EKONOMI ISLAM” yang ditulis oleh:

: **MUHAMMAD FAIZAL REZA**
: 11325103308
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan
Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Kamis, 02 Januari 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
H. Akmal Abdul Munir, LC., MA

Sekretaris
Amad Hamdalah, ME.Sy

Penguji I
Abdul Rinaldi, SE, M.Ec

Penguji II
Samsurizal, SE., M.Sc., Ak., CA

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Eri Surianto, SH.I
NIP. 19670218 199303 1 006

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satya Islamika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul UPAYA PENGUSAHA SOUVENIR "MATA KAYU"
DALAM MENGOPTIMALKAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.

ditulis oleh saudara:


Nama : MUHAMMAD FAIZAL REZA
NIM : 11325103308
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2019
Narasumber : Bambang Hermanto, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Pekanbaru, 17 Oktober 2019
Narasumber


Erni, S.Sos., MM
NIP. 19680226 199103 2 002


Bambang Hermanto, M.Ag
NIP. 19780214 200003 1 001

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD FAIZAL REZA

NPM : 11325103308

Program Studi: EKONOMI SYARI'AH

Judul : Efektifitas Biaya Bahan Baku Pada Usaha Souvenir Mata Kayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Menurut Ekonomi Islam

Pembimbing : Syamsurizal, SE M,Sc, Ak,CA

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Svahrin, SH., MH., CPL

NIK. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

1. Dilihat dan diperiksa oleh pengelola jurnal hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:
 - a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilihat dan diperiksa oleh pengelola jurnal hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:
 - a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/9220/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD FAIZAL REZA
NIM : 11325103308
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 4 NOVEMBER 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 18 November 2019

Dekan,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

AM A
OMOR MAHASISWA
JUDUL USUL PENELITIAN

: M. Faizal Reza

: 11325103308

: Upaya pengusaha souvenir "mata kayu" dalam
mengoptimalkan biaya produksi untuk meningkatkan
pendapatan ditinjau menurut perspektif ekonomi islam

: Rabu / 16 Oktober 2019

hari/Tgl. Diseminarkan
hasil Seminar dirumuskan adalah

: Disetujui / ~~Ditolak~~ / ~~Disempurnakan~~

Judul

: ~~Jelas / Masih Kabur~~ / Perlu Perbaikan

Latar Belakang Masalah
Permasalahan

: ~~Jelas / Masih Kabur~~ / ~~Dirumuskan kembali agar menjadi
jelas~~

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

: ~~Jelas / Mengambang~~ / Perlu Perbaikan

Kerangka Teoritis (jika ada)

: ~~Jelas / Kurang Jelas~~ / Perlu Disempurnakan

Rumusan Hipotesis (jika ada)

: ~~Cukup Tajam~~ / Perlu Dipertajam

Metode Penelitian

: ~~Jelas / Masih Kabur~~ / Perlu Perbaikan

Daftar Pustaka

: ~~Cukup~~ / Belum untuk mendukung pemecahan masalah
yang diteliti

Diberikanlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya
disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Bambang Hermanto, MA

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar
dikonsultasikan dengan WD I

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/27180
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/PP.00.9/8323/2019 Tanggal 22 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MUHAMMAD FAIZAL REZA**
2. NIM/KTP : **11325103308**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **UPAYA PENGUSAHA SOUVENIR "MATA KAYU" DALAM MENGOPTIMALKAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
7. Lokasi Penelitian : **SOUVENIR MATA KAYU**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pemilik Usaha Souvenir Mata Kayu di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/27180
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 01.04/F/PP.00.9/8323/2019 Tanggal 22 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MUHAMMAD FAIZAL REZA**
2. NIM / KTP : **11325103308**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **UPAYA PENGUSAHA SOUVENIR "MATA KAYU" DALAM MENGOPTIMALKAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
7. Lokasi Penelitian : **SOUVENIR MATA KAYU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pemilik Usaha Souvenir Mata Kayu di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

MUHAMMAD FAIZAL REZA lahir pada tanggal 21 JUNI 1993 di Sedinginan, Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir. Penulis merupakan anak Ke Delapan dari Sembilan bersaudara dari ayah yang bernama Muchtar B (Alm) dan ibu bernama Chairunnisa. Pendidikan formal yang telah penulis tempuh yaitu tamat Pendidikan Sekolah Dasar pada SDN No. 034 Tanah Putih, Sedinginan, Kab. Rokan Hilir, Riau pada tahun 2006.

Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada SMPN 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau tahun 2009. Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada SMAN 1 Tanah Putih pada tahun 2012. Melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah Dan Hukum pada tahun 2013-2019.

Penulis melakukan penelitian dengan judul, **“Efektifitas Biaya Bahan Baku Pada Usaha Souvenir Mata Kayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Menurut Ekonomi Islam.** Akhirnya pada tanggal 26 Desember 2019 penulis di munaqasyahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syari'ah Pada Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN SUSKA RIAU dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E) Dengan predikat kelulusan. Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Amin yaa rabbal 'alamin

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.